

Efektivitas Pelatihan Pengelolaan Keuangan Kelompok Usaha Olahan Ikan Patin Desa Cibinong Purwakarta

Asep Nana Rukmana¹, Aviasti², Agus Nana Supena³, Reni Amaranti⁴, Anis Septiani^{*5}

^{1,3,4,5}Program Studi Teknik Industri, Universitas Islam Bandung, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Profesi Insinyur, Universitas Islam Bandung, Indonesia

e-mail: 1an.rumana@gmail.com, 2aviasti82@gmail.com, 3agusns1967@yahoo.co.id,

4reniamaranti2709@yahoo.com, *5septiani_27@yahoo.co.id

Abstrak

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan untuk suatu usaha. Dengan melakukan pencatatan keuangan membantu mengetahui kondisi usaha dan perkembangannya. UMKM salah satu sektor penting dalam perekonomian di Indonesia. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 64 juta UMKM di Indonesia. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengembangkan bisnisnya adalah rendahnya permodalan. Pemerintah sudah membantu UMKM melalui perbankan supaya dapat memberikan bantuan modal bagi UMKM melalui program KUR. Salah satu persyaratan dalam pengajuan program ini yaitu pelaku UMKM harus mempunyai catatan pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang baik bagi para UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan yang mereka dapatkan. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa literasi keuangan memegang peranan penting dalam menentukan seberapa baik pelaku UMKM dapat mengelola keuangan mereka. Metode yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu pelatihan pengelolaan keuangan dilakukan bertujuan untuk mengatasi tantangan keuangan yang dihadapi, meningkatkan daya saing, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di desa Cibinong Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta. Peserta pelatihan merupakan masyarakat desa cibinong sebagai pelaku UMKM produk olahan ikan patin. Hasil dari pelatihan adanya peningkatan 37% pemahaman peserta pelatihan bahwa pengelolaan keuangan sangat penting untuk usah mereka dan peningkatan 67% pemahaman mengenai tatacara pengelolaan keuanagan. Pelatihan yang dilakukan memberikan dampak positif bagi peningkatan pemahaman peserta pelatihan.

Kata kunci: Produk Olahan, Pengelolaan Keuangan, UMKM

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting dan diperlukan untuk suatu usaha. Dengan melakukan pencatatan keuangan dapat membantu mengetahui kondisi usaha dan perkembangannya. Semakin besarnya usaha yang dijalankan maka akan semakin rumit pengelolaan keuangan yang harus dilakukan. Dalam pengelolaan keuangan setiap pengeluaran dan pemasukan tentunya harus jelas dan seimbang supaya usaha yang dilakukan dapat lebih maju lagi. UMKM merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian di Indonesia. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 64 juta UMKM di Indonesia [1]. Tercatat pertumbuhan UMKM sebesar 1,52% dari tahun 2022 [2]. Semakin meningkatnya jumlah UMKM di Indonesia merupakan hal yang sangat positif sehingga dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan. Selain peningkatan yang diperlihatkan oleh UMKM tentunya ada beberapa permasalahan dan tantangan yang mereka hadapi, yaitu pengembangan UMKM itu sendiri. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengembangkan bisnisnya adalah rendahnya permodalan [3]. Selain itu permasalahan lain

kurangnya kesadaran UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan [4]. Dalam prakteknya pemerintah sudah membantu UMKM melalui perbankan supaya dapat memberikan bantuan modal bagi UMKM melalui program KUR (Kredit Usaha Rakyat).

Program KUR sangat berguna bagi para pelaku UMKM karena mereka bisa mendapatkan modal besar dengan suku bunga yang rendah. Salah satu persyaratan dalam pengajuan program ini yaitu pelaku usaha UMKM harus mempunyai catatan pengelolaan keuangan yang baik. Dari catatan keuangan yang dilakukan pihak lain dapat mengetahui untung dan ruginya UMKM dalam menjalankan bisnis usaha. Selain itu bagi pihak lain seperti bank yang akan meyalurkan kreditnya catatan keuangan dapat membantu kreditor untuk melihat apakah pelaku usaha dapat membayar cicilan yang akan dibebankan. Menurut Santaiara dalam jurnalnya menyebutkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik bagi para pelaku UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan yang mereka dapatkan [5]. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa literasi keuangan memegang peranan penting dalam menentukan seberapa baik pelaku UMKM dapat mengelola keuangan mereka. Pengelolaan keuangan yang baik sangat bergantung pada pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki pelaku usaha tentang konsep keuangan dasar dan praktik manajemen keuangan yang efektif. Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan baik dapat membantu kemajuan usaha yang sedang dilakukan [6]. Dengan program peningkatan literasi keuangan serta memperbaiki pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM akan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan pelaku UMKM [7]. Secara umum, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang efektif tidak hanya membantu UMKM bertahan tetapi juga mendorong mereka untuk berkembang dan mencapai kesuksesan jangka panjang. UMKM yang memiliki catatan keuangan yang baik mampu mendapatkan dukungan modal dari bank untuk mengembangkan bisnisnya [8]. Dalam sebuah penelitian menyebutkan bahwa pemahaman akuntansi dari pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha yang dijalankannya [9].

Desa Cibinong merupakan salah satu Desa di Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta, Dengan wilayah seluas 382 Ha. Desa Cibinong merupakan salah satu desa yang memiliki danau Jatiluhur, sehingga potensi perikanan sangat besar karena memiliki sumber air yang cukup. Potensi di bidang perikanan perlu dikembangkan melalui Pemberdayaan Desa Binaan khususnya untuk pemberdayaan usaha pengelolaan dan pengolahan perikanan ikan patin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Cibinong. Pada saat ini beberapa kelompok warga telah memanfaatkan lahan yang ada di wilayah Desa Cibinong khususnya di wilayah RW.004 untuk pengembangan budidaya ikan patin sebagai bahan dasar dalam memenuhi kegiatan usaha pengolahan, seperti: keripik kulit patin, ikan asin, abon dari ikan patin, dan produk olahan lainnya dari bahan dasar ikan patin. Kegiatan ini telah berjalan sebagai sektor usaha lain dalam menunjang perekonomian warga masyarakat sekitar, namun usaha ini belum berkembang secara maksimal. Potensi usaha ini menjadi harapan warga Desa Cibinong untuk bisa dikembangkan. Pelatihan pengelolaan keuangan dilakukan bertujuan untuk mengatasi tantangan keuangan yang dihadapi, meningkatkan daya saing, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di desa Cibinong Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta. Terdapat 26 peserta yang mengikuti pelatihan merupakan masyarakat desa Cibinong sebagai pelaku UMKM produk olahan ikan patin. Dengan menggunakan pelatihan pengelolaan keuangan sebagai metode Pengabdian kepada Masyarakat, kegiatan pelatihan dimulai dengan 2 tahapan. Tahap pertama tim PKM melakukan survey awal ke desa Cibinong untuk melihat bagaimana kondisi kelompok usaha dan pelatihan apa yang dibutuhkan untuk kelompok usaha tersebut. Tahap kedua tim PKM melaksanakan pelatihan pengelolaan keuangan pada kelompok usaha di desa Cibinong. Pada tahap pelatihan dilakukan pemaparan materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan materi mengenai bagaimana Teknik pengelolaan keuangan yang baik bagi

UMKM. Setelah materi pelatihan disampaikan sebagai bentuk evaluasi kegiatan, peserta diminta untuk mengerjakan tugas untuk membuat contoh laporan keuangan bagi usaha yang dijalankannya dan pada akhir kegiatan peserta diminta untuk mengisi kuesioner. Evaluasi kegiatan yang dilakukan digunakan untuk menilai sejauh mana peserta mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahapan survey awal ke desa Cibinong

Kegiatan pertama tim PKM melakukan survey awal ke desa Cibinong. Survey bertujuan untuk melihat bagaimana kondisi kelompok usaha dan pelatihan apa yang dibutuhkan untuk kelompok usaha tersebut seperti pada gambar 1. Selain itu survey awal bertujuan membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan pelatihan yang efektif. Dengan melakukan survey awal pelatihan, tim dapat memastikan bahwa program pelatihan yang diselenggarakan benar-benar memenuhi kebutuhan peserta dan memberikan hasil yang optimal.



Gambar 1 Kegiatan Survey Awal

3.2 Tahapan kedua, pelatihan pengelolaan keuangan

Kegiatan kedua tim PKM melaksanakan pelatihan pengelolaan keuangan pada kelompok usaha di desa cibinong. Kegiatan pelatihan diawali dengan pengisian kuesioner pendahuluan yang bertujuan mengevaluasi sejauh mana pengelolaan keuangan yang sudah dilakukan kelompok usaha di desa cibinong seperti pada gambar 2. Kuesioner awal pelatihan adalah alat yang penting untuk memastikan bahwa pelatihan yang diberikan benar-benar bermanfaat dan relevan bagi para peserta, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 2 Peserta Pelatihan Mengisi Kuesioner Pra Pelatihan

Selanjutnya dilakukan pemaparan materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kemudian dijelaskan pula bagaimana Teknik pengelolaan keuangan yang baik bagi UMKM seperti pada gambar 3. Pelatihan pengelolaan keuangan diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi para pelaku UMKM, membantu mereka mengatasi berbagai tantangan keuangan, dan mendorong pertumbuhan serta keberlanjutan usaha mereka.



Gambar 3 Pemaparan Materi Pengelolaan Keuangan

Setelah materi pelatihan disampaikan peserta pelatihan dibagi kedalam 3 kelompok dan di berikan tugas untuk membuat contoh laporan keuangan bagi usaha yang dijalankannya. Setelah itu tugas yang diberikan di evaluasi oleh pemateri dan diberikan masukan seperti pada gambar 4. Tujuan diberikannya tugas untuk memastikan bahwa peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari serta membantu peserta memaksimalkan manfaat dari pelatihan yang telah mereka ikuti.



Gambar 4 Peserta Pelatihan Mengarjakan Tugas

Kegiatan terakhir yang dilakukan dalam pelatihan yaitu peserta kembali diberikan kuesioner. Tujuan dari pemberian kuesioner setelah pelatihan adalah untuk mengumpulkan umpan balik yang berguna untuk mengevaluasi dan meningkatkan program pelatihan. Selain itu untuk menilai sejauh mana peserta merasa mampu untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh.

3.3 Evaluasi Kegiatan

Peserta yang mengikuti pelatihan berjumlah 26 pelaku UMKM produk olahan ikan patin. Data demografi peserta pelatihan dapat dilihat pada table 1. Peserta pelatihan 91% perempuan dengan usia rata-rata diatas 40 tahun dengan pengalaman menjalankan usaha 1 sampai 5 tahun. Hasil dari evaluasi kegiatan pelatihan 44% peserta pernah mendapatkan pelatihan pengelolaan keuangan dan 56% peserta sudah melakukan pengelolaan keuangan terhadap usaha yang mereka jalankan. Sebelum pelatihan dilakukan hanya 37% peserta merasa bahwa pengelolaan keuangan sangat penting bagi usaha mereka, tetapi setelah pelatihan diberikan 85% peserta merasa bahwa pengelolaan keuangan sangat penting bagi usaha mereka. Adanya peningkatan sebesar 48% pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan bagi usaha mereka. Selain itu dalam hal tatacara pengelolaan keuangan juga mengalami peningkatan pemahaman peserta pelatihan sebanyak 67%. Kedua hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang telah dilakukan memberikan dampak positif bagi peningkatan pemahaman peserta pelatihan pengelolaan keuangan. Hasil dari kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1 Data Demografi Peserta

Demografi Peserta		Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	2	9
	Perempuan	24	91
Usia	20 – 30 tahun	4	16
	31 – 40 tahun	4	16
	41 – 50 tahun	11	41
	51 - 60 tahun	7	27
Pendidikan	SD	8	31
	SMP	6	24
	SMA	12	45
Lama Usaha	1-5 tahun	22	84
	6-10 tahun	4	16

Tabel 2 Hasil kuesioner Pre-test dan Post-test

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Pre-test	Post-test
1	Apakah Bapak/ Ibu sudah pernah mendapatkan pelatihan bagaimana pengelolaan keuangan?	44% Pernah	
2	Apakah Bapak/ Ibu selama ini sudah melakukan pengelolaan keuangan terhadap usaha yang dilakukan?	56% Melakukan pengelolaan keuangan	
3	Apakah menurut Bapak/ Ibu pengelolaan keuangan sangat penting bagi usaha yang dilakukan?	37% Penting	85% Penting
4	Apakah Bapak/ Ibu mengetahui bagaimana cara pengelolaan keuangan yang benar?	20% Mengetahui	87% Mengetahui

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan pelaku UMKM produk olahan ikan patin berjalan dengan lancar. Antusias para peserta sangat mendukung efektifitas dari kegiatan yang dilakukan. Terbukti dengan adanya peningkatan sebesar 48% pemahaman peserta pelatihan terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Pelatihan yang dilakukan juga menjadi menarik dengan dilakukannya praktek dan evaluasi secara langsung bagaimana pengelolaan keuangan yang benar bagi usaha yang mereka jalankan. Kegiatan pelatihan yang dilakukan berjalan sangat efektif dan tepat sasaran.

5. SARAN

Saran untuk kegiatan selanjutnya yaitu adanya pendampingan langsung pengelolaan keuangan terhadap UMKM produk olahan ikan patin dan memberikan pelatihan pembukuan keuangan berbasis digital. Karena bukan hanya kemahiran dalam pengelolaan keuangan saja yang berpengaruh terhadap perkembangan UMKM, tetapi pemanfaatan teknologi ikut mendukung secara bersamaan [10,11].

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Bandung yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amarta. (2024). Kontribusi dan Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. <https://amartha.com/en/blog/work-smart/kontribusi-dan-peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/>
- [2] Kadin Indonesia. (2024). UMKM Indonesia. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- [3] Hartomo & Hattono, D., D. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol. 14, No. 1, 2014 : 15 – 30.
- [4] Graziela, A., N.,M., D. Candra, Y., T., A. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada Pedagang Kaki Lima Di Pasar Beringharjo. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*. Vol.1, No.4, Desember 2023. e-ISSN: 2986-383X; p-ISSN: 2986-3872, Hal 187-195. DOI: <https://doi.org/10.59581/jphm-widyakarya.v1i4.2085>
- [5] Santiara, I., M & Sinarwati, M., K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* Volume 06 Nomor 02 Maret 2023 ISSN: 2598-9022 (Print) / ISSN: 2598-9618 (Online) Doi: 10.25273/capital.v6i2.14514
- [6] Putri, T., A., Hidayaty, D., E., & Rosmawati, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* . Volume 5, Number 9, 2023 P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN : 2622-2205 Open Access: <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.
- [7] Hutauruk, R., P., S., Zalukhu, R., S., Colly, D., Jayanti, S., E., dan Damanik, S., W., H. (2024). Peran Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Mediator Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Medan. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*. Vol. 10, No. 1, 2024, pp. 302-315 DOI: <https://doi.org/10.29210/020243356>.
- [8] Gugiarto, G., F. Budiantara, M. (2024). Pelatihan Pencatatan Keuangan pada Usaha Capcin Bu Putri dan Usaha Kue Kering PKK Dusun Klenggotan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Vol. 5 No. 1 (2024) pp. 61-69. <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/jurpikat>. p-ISSN : 2746-0398 e-ISSN : 2746-038X
- [9] Saragih, F. Harahap, R., D. Nurlaila. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. e-ISSN : 2548-9224 | p-ISSN : 2548-7507. Volume 7 Nomor 3, Juli 2023. DOI : <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- [10] Amanda, A.,T. Rialdy, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Kota Dumai. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol. 8 No. 1.
- [11] Zahwa, M., N., A. Pramudya, A., F., D. Priambudi, T., W. Krisna, A., C. Nugraha, O., C. Nastiti, P., K.,Y. (2024). Pengembangan Pemasaran UMKM ”Salsabila” di Kota Salatiga Dengan Memanfaatkan Digital Marketing. *Jurnal Abdimas PHB Vol 7 No 3*. p-ISSN:2598-9030 | e-ISSN:2614-056X.